

Peningkatan Kapasitas Pengusaha Mikro Dengan Pelatihan Pengelolaan Keuangan (IBM pada Usaha Mikro Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)

Tiara Pandansari¹, Erna Handayani², Ira Hapsari³

^{1) s/d 3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

e-mail: : tiarapandansari@ump.ac.id¹, ernahandayani@ump.ac.id², irahapsari@ump.ac.id³

Article History

Received: 1 Juli 2024

Revised: 12 Juli 2024

Accepted: 17 Juli 2024

Keyword: *Micro Business, Financial Management, Training*

Abstract: Micro businesses are important amidst the problems of unemployment and economic problems in society. Banyumas Regency, especially in Kembaran District, has more than 3,084 micro-enterprises which really need attention and support from the government, community institutions, especially universities. There are many challenges faced by micro entrepreneurs, both in terms of capital, marketing and management. Limited human resources and management, especially in terms of financial management, is one of the focuses that requires assistance from universities. Therefore, this community service activity is aimed at increasing awareness, understanding and knowledge of micro business financial management with the ultimate aim of improving business performance. The training is not just an introduction, but also practice in using financial management formats with simple Excel-based applications.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria aset dibawah 50 juta rupiah (Hasanah et al., 2020). Usaha mikro menyumbang peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan rumah tangga dan perekonomian secara umum karena besarnya jumlah usaha mikro dan penyerapan tenaga kerjanya (Stefia, 2022). Menurut data Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin, 2024) pada tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta dengan kontribusi 61% pada pendapatan domestik bruto (PDP) setara dengan Rp9.580 triliun. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM mencapai 97% pekerja di Indonesia atau sekitar 117 juta pekerja (Kadin, 2024).

Di kabupaten Banyumas, khususnya di Kecamatan Kembaran saat ini terdapat 3.084 usaha mikro, 137 usaha kecil, dan 1 usaha menengah. Potensi usaha mikro ini harus terus dikembangkan untuk meningkatkan perannya dalam perekonomian daerah. Permasalahan umum usaha mikro antara lain permasalahan modal, pemasaran dan manajemen usaha yang sangat sederhana. Hal ini

dilatarbelakangi kurangnya pendidikan dan pengetahuan formal yang mendukung. Oleh karena itu peran perguruan tinggi sangat penting untuk memberikan pendampingan, pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengusaha mikro (E. Handayani & Randikaparsa, 2022). Dalam hal pengelolaan keuangan, kurangnya pengetahuan menyebabkan banyak usaha mikro sulit berlanjut atau berusia pendek karena pengelolaan keuangan yang salah. Akibat lainnya adalah kelambatan pertumbuhan usaha mikro karena kurangnya inovasi dan salah manajemen (M.A. Handayani et al., 2022).

Pelatihan pengelolaan keuangan dapat membantu usaha mikro mengelola risiko finansial dan mengurangi kemungkinan kegagalan bisnis (Suryaningsih et al., 2023). Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan pada program pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan usaha mikro, pengabdian masyarakat dilakukan perguruan tinggi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan khususnya pengelolaan keuangan usaha mikro di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Tujuan pelatihan pengelolaan keuangan adalah meningkatkan pemahaman yang baik tentang aspek keuangan (Yulianto et al., 2022). Selanjutnya usaha mikro diharapkan dapat lebih efisien dalam operasi mereka dan lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Kemampuan pengelolaan keuangan membantu usaha mikro mengelola risiko finansial dan mengurangi kemungkinan kegagalan bisnis (Humaira & Sagoro, 2018), yang pada gilirannya dapat meningkatkan stabilitas ekonomi mikro di tingkat lokal. Pelatihan pengelolaan keuangan membantu mereka memahami dasar-dasar manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, dan pemahaman terhadap laporan keuangan melalui praktek menggunakan aplikasi berbasis excel.

METODOLOGI PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan ceramah dan praktek menggunakan aplikasi keuangan berbasis excel. Pelatihan diikuti 35 pelaku usaha mikro di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Materi pelatihan, output yang diharapkan dan metode pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 - di bawah ini:

Tabel 1. Materi, Output dan Metode Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro

Materi Pelatihan	Output Yang Diharapkan	Metode Pelatihan
Definisi pengelolaan keuangan UMKM, pentingnya pengelolaan keuangan dan pembukuan bagi UMKM.	Peserta memahami lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan UMKM dan Pembukuan	Ceramah umum, tanya jawab
Strategi pengelolaan keuangan UMKM.	Peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang strategi pengelolaan	Ceramah umum, tanya jawab

Materi Pelatihan	Output Yang Diharapkan	Metode Pelatihan
	keuangan UMKM berikut tips dan trik agar sukses dalam mengelola keuangan	
Pengetahuan dasar-dasar pembukuan	Peserta memahami lebih mendalam mengenai dasar-dasar akuntansi sebagai aturan dasar pembukuan	Ceramah umum, tanya jawab
Praktek pembukuan dengan menggunakan Microsoft Excel	Peserta dapat membuat laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan menggunakan microsoft excel	Ceramah umum, pelatihan langsung praktek membuat laporan keuangan dengan beberapa contoh transaksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2024 secara *offline*. Prosedur yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan Iptek Bagi Masyarakat ini, antara lain:

1. Metode Ceramah, dimana penyampaian materi ini disampaikan adalah penyampaian teoritis tentang pengelolaan keuangan, dasar pembukuan, dan langkah-langkah membuat pembukuan.
2. Metode Tanya Jawab, dimana para tim pengabdian akan membuka sesi tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan ataupun tentang kendala para anggota Aspikmas kecamatan Kembaran dalam melakukan pembukuan.
3. Metode Diskusi, para peserta ditugaskan untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel.

Berikut foto kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan:





Gambar 1. Foto Kegiatan

Pelatihan meliputi beberapa materi sebagai berikut:

1. Peningkatan wawasan peserta pelatihan yang merupakan anggota Aspikmas Kecamatan Kembaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan UMKM.
2. Pelatihan pembukuan dengan praktek membuat laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel.

Pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM anggota Aspikmas Kecamatan Kembaran diikuti antusias peserta untuk praktek keuangan. Antusiasme ini didukung oleh beberapa faktor-faktor berikut ini:

- 1) Faktor Pendorong
 - a. Peserta pelatihan sebagian besar adalah UMKM anggota Aspikmas Kecamatan Kembaran memiliki keinginan dan minat yang besar untuk belajar dan menerima ilmu yang baru.
 - b. Tingginya tantangan bagi UMKM untuk dapat mempertahankan bisnisnya, menuntut pelaku usaha melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Meskipun demikian, ada beberapa faktor penghambat dalam proses pelatihan ini:

- 2) Faktor Penghambat
 - a. Banyak peserta yang memiliki Pendidikan terakhir SD/SMP sehingga tidak familiar dengan teknologi.
 - b. Skala usaha peserta sangat beragam dan sebagian besar adalah mikro. Hal ini berdampak terhadap kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan karena adanya anggapan pendapatan yang kecil dan langsung diputar untuk operasional

SIMPULAN

Diakui bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kapasitas

Pengusaha Mikro dengan Pelatihan Pengelolaan Keuangan (IBM pada Usaha Mikro Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas” yang tergabung dalam Aspikmas Kecamatan Kembaran telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Para peserta telah mengikuti secara aktif baik secara materi maupun praktek. Ada harapan yang tinggi dari peserta kegiatan dapat berlanjut dengan pendampingan teknis kepada para pelaku usaha kecil dan menengah Kabupaten Banyumas. Hal ini karena pembukuan adalah salah satu tuntutan agar para pelaku usaha dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan tinggi dan terimakasih kami sampaikan kepada Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas atas dukungan, kepesertaan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih selanjutnya kami sampaikan kepada Dekanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan seluruh pihak yang terlibat; panitia dan peserta atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Handayani, E & Randikaparsa, I. (2022). “Pelatihan Strategi Digital Marketing untuk UMKM Aisiyah Kabupaten Banyumas,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kalam*, 1(1), 12–17. <http://www.jurnalprisanicendekia.com/index.php/kalam/article/view/8%0Ahttp://www.jurnalprisanicendekia.com/index.php/kalam/article/download/8/9>
- Handayani, M. A, Amalia, C & Sari, T. D. R (2022). “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung),” *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N & Alamsyah, D. P (2020). “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap UMKM di Kabupaten Purbalingga,” *Jurnal FEB Unmul*, 17(2), 305–313. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M (2018). “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kadin (2024). “Data Statistik UMKM,” *Kadin. id*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Marlitta Stefia, C (2022). “Evaluation of Business Strategy and Performance in Chemical Companies in the Micro Business Category,” *Journal of World Science*, 1(6), 340–345. <https://doi.org/10.36418/jws.v1i6.53>
- Suryaningsih, M., Maftuchach, V (2023). “Strategi Mengelola Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Via Online di Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen Jakarta Pusat” *Journal Universitas Pahlawan*, 2(1), 32–39. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23251%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23251/16806>

Yulianto, K, Imam, Noveliza, Devvy, M, Dias Adi Darma, Shinta Apriliani, Fitri sholehah, R. A (2022). “Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Eat More Rumah Pohon, Jagakarsa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 1(1), 78–87.